

CALL TO ACTIONS  
 AGAR BISNIS TERLIBAT  
 DALAM PENYEDIAAN  
 AIR, SANITASI DAN  
 KEBERSIHAN DIRI

## MENJADIKAN PENYEDIAAN AIR, SANITASI & KEBERSIHAN DIRI SEBAGAI PRIORITAS BISNIS



©UNICEF/UN0353449/Wilander

### AIR, SANITASI DAN KEBERSIHAN DIRI SANGAT PENTING BAGI HIDUP YANG SEHAT

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals, SDGs*) 6 telah mentargetkan akses air dan sanitasi secara universal pada Tahun 2030. Target tersebut berarti bahwa semua orang mendapatkan akses terhadap air yang bersih dan aman untuk minum atau mencuci, akses terhadap sanitasi dan kebersihan diri untuk memastikan mereka memiliki kehidupan yang sehat, aman dan bermartabat.

Pemerintah Indonesia menjawab tantangan global ini dengan memprioritas akses terhadap air, sanitasi dan kebersihan diri sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Meskipun berbagai hasil telah didapatkan, masih jutaan penduduk Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap akses air dan sanitasi yang aman dan berkelanjutan. Dampaknya, jutaan anak Indonesia terkena penyakit yang seharusnya dapat dicegah, seperti diare, yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan kognitif mereka.

Di masa pandemi COVID-19, peran air dan praktek kebersihan diri menjadi sangat penting. Ketersediaan toilet dan air di rumah tangga membantu masyarakat menghindari penyebaran virus di fasilitas umum. Di rumah, sekolah maupun tempat kerja, praktik cuci tangan pakai sabun yang mudah dan murah telah menyelamatkan hidup banyak orang melalui pencegahan penularan virus.

Di tempat kerja, memastikan semua pekerja mendapatkan akses air, fasilitas sanitasi dan kebersihan diri merupakan investasi kesehatan jangka panjang bagi tenaga kerja dan mendukung ketahanan bisnis. Ketika para pekerja bersiap kembali ke kantor, toko, perkebunan, pasar dan tempat kerja lainnya, akses ke air yang aman, fasilitas sanitasi dan kebersihan diri menjadi bagian penting dalam protokol kembali-ke-kantor-dengan-aman, sehingga mampu mencegah penularan penyakit dan memastikan pemenuhan terhadap peraturan kesehatan.

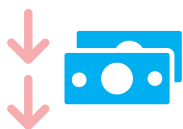
## BISNIS UNTUK Mendukung Penyediaan Akses Air, Sanitasi dan Kebersihan Diri Secara Universal

Bisnis di Indonesia mempengaruhi jutaan orang setiap harinya. Bisnis menyentuh kehidupan orang-orang yang bekerja di pabrik, perkebunan, pertokoan dan perkantoran, yang memasok dan mengirimkan barang, serta para konsumen. Investasi untuk menyediakan akses air, sanitasi dan kebersihan diri memberikan manfaat bagi pekerja, masyarakat dan juga lingkungan.

Peningkatan penyediaan akses air, sanitasi dan kebersihan diri dapat memberikan keuntungan secara finansial dan non-finansial untuk bisnis, seperti:



- › **Meningkatkan Produktivitas dan Mengurangi Ketidakhadiran.** Ketidakhadiran yang lebih rendah menghasilkan produktivitas yang tinggi akibat tenaga kerja yang lebih sehat dan tingkat kesalahan di tempat kerja yang lebih rendah.



- › **Mengurangi Biaya Operasional dan Risiko Bisnis.** Mengingat pengelolaan air, sanitasi dan kebersihan diri yang buruk dapat menyebabkan penutupan atau relokasi operasi bisnis. Beroperasi di bidang ini dapat meningkatkan reputasi bisnis dan memberikan dampak terhadap lingkungan.



- › **Pasar yang diperluas, dan pasar yang lebih bersemangat untuk menjual beragam produk dan layanan.** Negara-negara yang memiliki presentase akses air, sanitasi dan kebersihan diri yang aman yang lebih tinggi cenderung menikmati pertumbuhan yang lebih baik. Hal ini dapat menghasilkan konsumen yang lebih sehat dan pendapatan yang lebih baik bagi perekonomian Indonesia.



- › **Investasi pada penyediaan air, sanitasi dan kebersihan diri di tempat kerja dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun bagi bisnis** karena dapat menciptakan peluang untuk tumbuh dan memperoleh keuntungan, tercapainya keselarasan dengan nilai-nilai bisnis, terciptanya inisiatif dari bisnis untuk mencapai tujuan internasional seperti SDGs dan terjaminnya hak asasi manusia untuk air dan sanitasi, meningkatnya harapan pelanggan biasa maupun pelanggan bisnis, mendukung kepatuhan terhadap peraturan serta membantu mitigasi risiko wabah penyakit.

## Kepatuhan Bisnis dan Lisensi Sosial di Indonesia

Ada beberapa peraturan dan standar di Indonesia sebagai kerangka regulasi untuk menyediakan akses air, sanitasi dan kebersihan diri yang aman dan berkelanjutan di tempat kerja, seperti:

- › **Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.** Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 Lingkungan Kerja adalah semua kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja pekerja melalui pengendalian lingkungan kerja dan penerapan hygiene dan sanitasi di tempat kerja. Penerapan hygiene sanitasi meliputi gedung tempat kerja, fasilitas kesehatan, kebutuhan dan sirkulasi udara, serta pengelolaan urusan rumah tangga.
- › **Program PROPER - Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.** PROPER bertujuan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam menciptakan efek stimulan dalam pemenuhan regulasi lingkungan dan memberi nilai tambah pada ketahanan sumber daya alam, konservasi energi dan tanggung jawab sosial terhadap target SDGs. PROPER dikembangkan untuk memanfaatkan tekanan masyarakat dan pasar pada industri untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan.
- › **Panduan Standar Internasional ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial.** Tujuan dari tanggung jawab sosial adalah untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Standar Internasional ini memberikan pedoman tentang prinsip-prinsip yang mendasari integrasi perilaku tanggung jawab sosial ke dalam organisasi termasuk kondisi kerja internal yang sangat mempengaruhi kualitas hidup pekerja dan keluarganya serta pembangunan ekonomi dan sosial termasuk air dan sanitasi yang aman dan berkelanjutan.

## BISNIS DALAM MEMELOPORI INISIATIF WASH4WORK

WASH4Work merupakan sebuah inisiatif untuk **menggerakkan bisnis guna meningkatkan akses ke air, sanitasi, dan kebersihan diri di tempat kerja mereka, di komunitas tempat pekerja tinggal, dan di seluruh rantai pasokan mereka.** Salah satu tujuan utama dari inisiatif WASH4WORK adalah untuk membantu bisnis dalam memberikan kontribusi yang berarti pada pencapaian SDGs sebagaimana penyediaan akses air, sanitasi dan kebersihan diri ini juga akan meningkatkan nilai dari bisnis mereka. Secara khusus, peran bisnis dalam menyediakan akses air, sanitasi dan kebersihan diri melalui inisiatif WASH4Work adalah:

- a. Memastikan pemberian layanan langsung kepada karyawan;
- b. Mempengaruhi atau bekerja bersama dengan para pemangku kepentingan untuk menyediakan akses ke air, sanitasi dan kebersihan diri bagi pekerja di rantai pasokan dan juga di tingkat masyarakat;
- c. Mengelola konsumsi air dan pengolahan air limbah, terutama limbah domestik (tinja) sebagai bagian dari landasan pengelolaan air melalui berbagai upaya yang dilakukan di wilayah operasi bisnis maupun di daerah tangkapan air.

Meskipun tidak ada keharusan untuk menjalankan kegiatan yang sama bagi seluruh bisnis untuk menerapkan WASH4WORK karena sangat bergantung pada kondisi perusahaan, terdapat beberapa contoh praktis sebagai referensi bagi bisnis untuk menyediakan akses air, sanitasi dan kebersihan diri, seperti:

**Tempat Kerja**

**Masyarakat**

**Rantai Pasokan**

<p><b>Umum</b></p> 	<p>Menyusun kebijakan dan prosedur penyediaan air, sanitasi dan kebersihan diri di tempat kerja</p>	 <p>Penilaian ketersediaan air, sanitasi dan kebersihan diri di tempat tinggal karyawan dan lingkungan sekitar</p> <p>Menyusun rencana aksi untuk menindaklanjuti temuan dari penilaian diatas</p>	 <p>Penyediaan air, sanitasi dan kebersihan diri harus disebutkan dalam kontrak dengan pihak ketiga dan kontraktor</p> <p>Membangun kapasitas penyedia untuk meningkatkan praktik pengelolaan air, sanitasi dan kebersihan diri</p>
<p><b>Air</b></p> 	<p>Ketersediaan air untuk minum secara gratis di tempat kerja</p> <p>Pemantauan kualitas air secara rutin</p>	 <p>Pembangunan instalasi pengolahan air dan penampungan air hujan</p> <p>Pelatihan untuk masyarakat tentang praktik air yang aman</p>	 <p>Mempromosikan ketersediaan air, sanitasi dan kebersihan diri yang lebih baik pada seluruh rantai pasokan</p> <p>Membangun sistem pemantauan air, sanitasi dan kebersihan diri secara mandiri untuk mengukur progress menuju perubahan yang diharapkan</p>
<p><b>Sanitasi</b></p> 	<p>Toilet yang dapat diakses oleh semua pekerja</p> <p>Pengelolaan air limbah domestik yang aman</p>	 <p>Mendukung pembangunan sistem sanitasi berbasis masyarakat</p> <p>Menjamin keselarasan sistem komunal dengan layanan perkotaan</p>	 <p>Bersama dengan karyawan untuk mengatasi isu terkait sanitasi dan kebersihan diri atau bersama dengan manajemen terkait dengan isu kebersihan menstruasi</p>
<p><b>Kebersihan diri dan Promosi Perubahan Perilaku</b></p> 	<p>Ketersediaan sarana cuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir</p> <p>Kampanye perubahan perilaku terkait praktik kebersihan diri</p>	 <p>Kerjasama dengan pemerintah setempat dan NGO untuk meningkatkan akses dan mempromosikan praktik kebersihan diri</p>	 <p>Memastikan kolaborasi dengan tier-3 supplier untuk investasi terkait air, sanitasi dan kebersihan diri dengan fokus kesejahteraan karyawan</p>

Menyadari kebutuhan untuk mengambil pendekatan yang lebih holistik, sangat penting bagi bisnis untuk bekerja bersama dengan pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong perubahan sistemik, dibandingkan menerapkan pendekatan yang berbasis proyek. Kemitraan yang lebih kuat dengan khalayak yang lebih luas, termasuk pemerintah, CSO, dan komunitas sangat penting dalam menyediakan layanan air, sanitasi dan kebersihan diri yang berkelanjutan dan setara untuk semua.

**Komitmen dan inisiatif penyediaan air, sanitasi dan kebersihan diri akan mendukung setidaknya 3 capaian SDG!**



Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:  
 Ms. Maraita Listyasari - Urban Development Specialist  
 UNICEF Indonesia  
 mlistyasari@unicef.org